

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF WORK MOTIVATION ON KINDERGARTEN TEACHER'S STRIVING POWER SE PURWOSARI DISTRICT IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT CURRICULUM**

**Alifiatur Rivana**

**Psychology Study Program, Faculty of Psychology  
Yudharta Pasuruan University**

One important component in education is the curriculum. In carrying out the educational curriculum will not be separated from improvements and developments. With the development of these educational policies, of course a teacher must exercise high fighting power in working hard and continuing to learn in implementing the Merdeka curriculum. However, currently there are still many teachers who experience problems in implementing new learning, such as implementing the independent learning curriculum. One of the factors that influence the fighting power of a teacher is motivation. This study aims to determine whether there is an effect of work motivation on the fighting power of kindergarten teachers in Purwosari sub-district in implementing the Merdeka curriculum. This research approach uses a quantitative approach. The population in this study were 154 kindergarten teachers in Purwosari district. The sample in this study was 110 teachers using proportional stratified random sampling. The measuring instrument used in data collection was the fighting spirit scale, using 17 valid items with a reliability coefficient of 0.718, and on the work motivation scale using 21 valid items with a reliability coefficient of 0.707. From the results of simple regression analysis calculations, a correlation value ( $r$ ) of 0.971 is obtained, which means that the relationship between the two variables is "strong" and shows a positive correlation. That is, the higher the fighting power variable, the higher the motivation to work, and vice versa, then the determinant coefficient  $r$  square ( $r^2$ ) is 0.943 which shows that the variation in the fighting power variable is influenced by work motivation of 94.3% while the rest (5.7%) influenced by other factors outside of this study. Meanwhile, in terms of research significance, it was found that the F-count was 368.224 which was greater than the F-table 3.08 and the sig-F was 0.000 < 0.05, which means that there is an effect of work motivation on fighting power. Thus, the hypothesis states that there is an effect of work motivation on the fighting power of kindergarten teachers in the Purwosari sub-district in implementing the Merdeka curriculum.

*Keywords: Fighting Power, Work Motivation.*

## INTISARI

### **PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP DAYA JUANG GURU TK SE KECAMATAN PURWOSARI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA**

**Alifiatur Rivana**  
**Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi**  
**Universitas Yudharta Pasuruan**

Salah satu komponen penting dalam Pendidikan adalah kurikulum. Dalam menjalankan kurikulum pendidikan tidak akan lepas dari perbaikan dan perkembangan. Dengan perkembangan kebijakan pendidikan tersebut, tentu seorang guru harus melakukan daya juang yang tinggi dalam bekerja keras dan terus belajar dalam penerapan kurikulum Merdeka. Akan tetapi saat ini masih banyak guru yang mengalami permasalahan dalam penerapan pembelajaran yang baru, seperti penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi daya juang seorang guru yaitu motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap daya juang guru TK se kecamatan purwosari dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru TK se kecamatan purwosari sebanyak 154 guru. sampel penelitian ini sebanyak 110 guru menggunakan *proportional stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah skala daya juang, menggunakan 17 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,718, dan pada skala motivasi kerja menggunakan 21 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,707. Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,971 yang berarti hubungan antar kedua variabel "kuat" dan menunjukkan korelasi yang positif. Artinya, semakin tinggi variabel daya juang maka dikutip pula oleh tingginya motivasi kerja, begitu pula sebaliknya, selanjutnya diperoleh koefisien determinan  $r^2$  sebesar 0,943 yang menunjukkan besarnya variasi pada variabel daya juang dipengaruhi oleh motivasi kerja sebesar 94,3% sedangkan sisanya (5,7%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sementara itu, ditinjau dari signifikansi penelitian diperoleh F-hitung 368,224 lebih besar dari F-tabel 3,08 dan sig-F sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh variabel motivasi kerja terhadap daya juang. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi kerja terhadap daya juang guru TK se-kecamatan purwosari dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Daya Juang, Motivasi Kerja.